

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode yang Digunakan

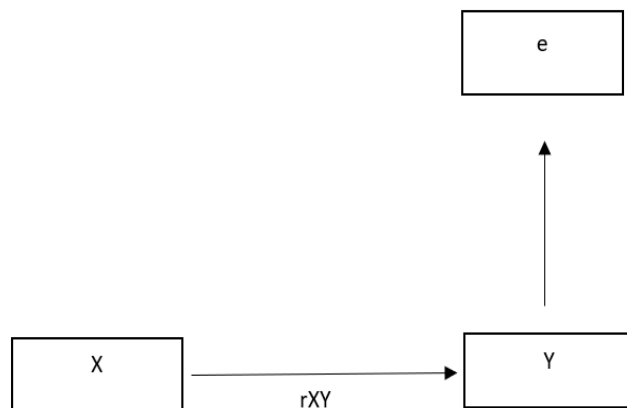
Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable. Variabel ini diukur biasanya dengan instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur *Statistic Creswell* (Amruddin 2022 : 8).

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode survei. Analisis statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Siska, 2022 : 121).

Desain penelitian merupakan suatu rencana strategi yang akan dilakukan penulis tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan hasil penelitian. Menurut Nazir dalam Umi Narimawati (2010:30) mengemukakan bahwa “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Desain penelitian berdasarkan kerangka pemikiran diatas adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan

X = *Balanced Scorecard*

Y = **Kinerja Pegawai**

e = **Faktor lain yang tidak diteliti**

r_{XY} = Pengaruh X terhadap Y

3.3 Operasional Variabel

Kerlinger (Ni Gusti 2022 : 58) menyatakan bahwa variable adalah konstrak atau sifat yang akan dipelajari. Variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda , dengan demikian variable itu merupakan sesuatu yang bervariasi. Variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Balance Scorecard* (X). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja Pegawai (Y). Variabel dan indikator dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel operasionalisasi variabel sebagai berikut :

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel

Variabe	Konsep Variabel	Indikator	No. Perta nyaa n	Skal a
Balanced Scorecard (X)	<i>Balanced Scorecard</i> merupakan alat pengukur kinerja eksekutif yang memerlukan ukuran komprehensif dengan 4 perspektif yaitu perspektif keuangan, pelanggan, bisnis internal dan pertumbuhan dan pembelajaran. Kiswara Kiswara (Anggi dkk 2023, P 213) 2011	1. Perspektif keuangan 2. Perspektif pelanggan, 3. Perspektif bisnis internal 4. Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran Kiswara (Anggi 2023 P 215)	1-23	Inter val
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja merupakan sesuatu yang dapat diukur, baik diukur menggunakan angka atau menggunakan sebuah ekspresi yang memungkinkan terjadinya komunikasi Lebas & Euske (Dra. A. Bernadin 2020 P 33)	1. Kualitas Kerja; 2. Kuantitas; 3. Ketepatan Waktu; 4. Efektivitas; 5. Komitmen Robbins (Novia 2021 P 6)	24- 41	Inter val

3.4 Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian terdiri dari data primer yaitu sumber yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder merupakan sumber

yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian (Siska 2022 : 121)

a. Data Primer

Data primer adalah data yang belum tersedia atau dapat disebut juga data murni. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti harus menggali dari sumber utamanya. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai Bank bjb Cabang Banjar untuk mengetahui kinerja perusahaan yang dilihat dari perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal serta pertumbuhan dan pembelajaran.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dipublikasikan oleh pihak terkait dan langsung dapat dimanfaatkan oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari data yang dimiliki oleh perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti seperti data pencairan piutang pelanggan. Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari website yang dimiliki

perusahaan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang perusahaan.

Digunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner disebar kepada pegawai Bank bjb Cabang Banjar masing masing sebanyak 41 pernyataan. Sedangkan perhitungan bobot penilaian kuesioner pegawai menggunakan skala Likert. Skala Likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu.

2. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan guna memperoleh gambaran teoritis mengenai konsep penilaian kinerja *Balanced Scorecard*.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi

(Kori 2022 : 93) Populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Populasi

yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pegawai Bank bjb Cabang Banjar sebanyak 52 orang.

Sampel Penelitian

Pengertian sampel menurut Sugiyono (Kori, 2022 : 96) merupakan bagian dari populasi yang terpilih menjadi sasaran penelitian. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Menurut Arikunto (Kori 2022 : 107) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yaitu 52 orang responden yang merupakan pegawai bjb Cabang Banjar . Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS 22.0 untuk mengetahui Pengaruh Pengukuran *Balance Scorecard* Terhadap Kinerja

Pegawai (Studi Kasus Pada Pegawai bank Bjb Cabang banjar)

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel numerik. Semua langkah tersebut perhitungannya dilakukan melalui bantuan SPSS 22.0.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase (Umi Narawati, 2020:50). Semua langkah tersebut dilakukan melalui bantuan SPSS 22.0.

3. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis koefisien korelasi berganda adalah salah satu dari koefisien korelasi, merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih

dengan satu variabel dependen. Semua langkah tersebut perhitungannya dilakukan melalui bantuan SPSS 22.0.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Semua langkah tersebut perhitungannya dilakukan dengan bantuan SPSS 22.0.

Hipotesis Statistik

Ha : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima

Ho : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak

3.7 Uji Validitas dan Uji Realibilitas

3.7.1 Uji Validitas

Zahriyah (2021 : 109) Uji Validitas digunakan untuk melihat ukuran suatu instrumen memiliki tingkat kevalidan. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Validitas adalah ukuran untuk menunjukkan tingkat kevaliditasan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Dengan membandingkan nilai r hitung dari hasil *output* (*corrected item – total correlation*) dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pertanyaan tersebut adalah valid, akan tetapi jika r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2012:45).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Zahriyah (2021 : 109) Uji reabilitas adalah uji untuk mengetahui apakah suatu data memiliki konsistensi atau keteraturan dari hasil pengukuran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui instrument tersebut layak atau tidak digunakan sebagai alat ukur kepada response. Instrumen yang reable memiliki kriteria data yang dapat dipercaya sehingga data tersebut baik dan dapat dilanjutkan untuk penelitian.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu untuk menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam penelitian melalui nilai *alpha cronbach* karena menggunakan jenis data likert. Teknik ini dapat menafsirkan korelasi antara skala yang diukur dengan semua variabel yang ada (Umar, 2010:27).

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank BJB Cabang Banjar yang beralamat di Jalan Letjen Suwanto No.4, Hegarsari, Kec. Banjar, Kota Banjar, Jawa Barat 46322, Indonesia. Adapun waktu penelitian dilaksanakan melalui 6 tahapan yang dijelaskan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2023				2024					
		Sep	Ok t	Nov	De s	Ja n	Fe b	M ar	A pr	M ei	Ju n
1.	Survey awal penentuan lokasi penelitian										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Pelaksanaan Penelitian										
5.	Pengolahan analisis, dan penyusunan										
6.	Sidang Tesis										